

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada metode penelitian disajikan beberapa aspek yaitu rancangan penelitian, jenis penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, sampling, kisi-kisi instrument penelitian, instrument penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji instrument. Pemaparan lebih jelas mengenai beberapa aspek pada bab ini sebagai berikut.

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam suatu penelitian seorang peneliti harus menggunakan pendekatan yang tepat agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi. Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas, penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

Sugiyono (2015:11) berpendapat bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mengutamakan data dengan angka. Penelitian kuantitatif juga merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Pada dasarnya penelitian kuantitatif berangkat dari suatu kerangka teori maupun gagasan para ahli yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk data empiris di lapangan.

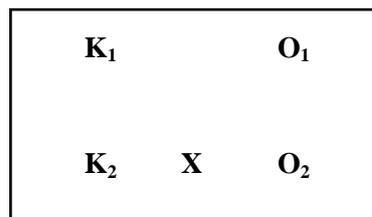
2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2013:107) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai

metode penelitian yang dapat digunakan untuk mencari pengaruh tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Sugiyoyo (2009:11) menjelaskan kembali bahwa penelitian eksperimen melihat pengaruh suatu hal terhadap objek sehingga dalam penelitiannya terdapat variabel dependen dan independen yang kemudian dicari pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Desain penelitian ini yaitu *post-test only control design*. Penelitian menggunakan dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Kelompok pertama diberikan perlakuan dan kelompok lain tidak diberikan perlakuan. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen, sedangkan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian



Keterangan:

K₁ : Kelas kontrol

K₂ : Kelas Eksperimen

O₁ : Hasil pengukuran kelompok yang tidak diberi perlakuan

O₂ : Hasil pengukuran kelompok yang diberi perlakuan

X : Metode Tulis Berantai

Adapun prosedur tulis berantai model pembelajaran Erna Iftanti (2019) sebagai berikut:

1. Langkah Persiapan

- a. Pertama-tama kelas dibagi menjadi beberapa kelompok (6-7 anggota)
- b. Anggota dari setiap kelompok duduk dalam lingkarannya masing-masing
- c. Setiap anggota menempelkan label nomor di dada dan membawa kertas dan pena.
- d. Kelas menentukan tema puisi yang akan dikembangkan dalam waktu tertentu.
- e. Guru menentukan lamanya waktu, setiap kelompok harus menyelesaikan tulisannya dalam waktu 30 menit.

2. Langkah Tindakan

- a. Guru mengumumkan bahwa waktu sudah dimulai.
- b. Anggota dengan *tag* nomor 1 harus mulai menuliskan satu larik.
- c. Anggota dengan nomor *tag* berikutnya melanjutkan larik berikutnya dan seterusnya.

3. Umpan Balik Rekan

- a. Kelompok akan bertukar tulisan.
- b. Setiap kelompok memberikan umpan balik secara bergiliran.
- c. Setelah selesai memberikan umpan, karya dikembalikan dan direvisi.

B. Variable Penelitian

Sugiyono (2015:38) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari guna memperoleh suatu informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik simpulannya. Dalam variable ini terdapat dua variable yaitu variable independen dan variabel dependen.

1. Variable independen

Variable independen ini sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel dependen. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode tulis berantai atau X.

2. Variable dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya yaitu keterampilan menulis puisi atau Y.

C. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2016:80) berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik simpulannya. Adapun populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas X

SMAN 1 Campurdarat Tulungagung tahun ajaran 2020/2021, yang terdiri dari 10 kelas, yaitu X-MIPA 1, X-MIPA 2, X-MIPA 3, X-MIPA 4, X-MIPA 5, X-MIPA 6, X-IPS 1, X-IPS 2, X-IPS 3, dan X-IPS 4.

2. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel (Sugiyono, 2016: 81). Peneliti menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *Probability Sampling* yang dipilih yaitu jenis *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

3. Sampel

Sugiyono (2015:85) mengemukakan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk sampel ini diambil dari populasi yang benar-benar mewakili. Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini cukup besar maka untuk menghemat biaya, tenaga dan waktu, peneliti menggunakan sampel kelas X-MIPA 4 sebagai kelas kontrol dan Kelas X-MIPA 5 sebagai kelas eksperimen.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Peneliti harus mampu membuat instrumen yang akan digunakan untuk penelitian. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian maka dari itu peneliti sebelum membuat instrumen mempersiapkan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

1. Kisi-kisi instrumen tes

Instrument tes dibuat untuk mengetahui kemampuan menulis puisi yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 kisi-kisi Instrumen Tes Menulis Puisi dengan Metode Tulis Berantai

No	Dokumen Acuan	Deskripsi	Soal
1	Silabus Bahasa Indonesia (2013) KD 4.17 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur perwajahan)	Puisi yang sesuai dengan struktur pembangunnya: 1. Tema, merupakan gagasan pokok yang ingin diungkapkan oleh penyair. 2. Diksi, merupakan pilihan kata untuk memberi makna dalam tulisan. 3. Gaya bahasa, merupakan pemakaian ragam bahasa tertentu untuk memperoleh efek tertentu dalam sebuah karya. 4. Imaji, merupakan gambaran dalam puisi yang dapat dirasakan oleh panca indera.	Buatlah atau tulislah sebuah puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (diksi, rima, imaji, gaya bahasa, dan makna)

		5. Struktur perwajahan, merupakan bentuk tatanan penulisan puisi.	
--	--	---	--

E. Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dari pernyataan diatas dapat di pahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang di gunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan mudah. Instrumen penelitian menempati tempat yang sangat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus di lakukan untuk memperoleh data di lapangan. Instrumen penelitian ini adalah tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tulis. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman Tes

Tes merupakan sederetan pertanyaan dan alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki seseorang. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Memberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan menerapkan metode tulis berantai dalam pembelajaran menulis puisi, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan.
- b. Memberikan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui perbedaan hasil dari kedua kelas tersebut.

Gambar 3. 2 instrumen Soal Tes Menulis

Intruksi:
1. Tulislah sebuah puisi.
2. Gunakan unsur-unsur pembangun puisi (diksi, rima, imaji, gaya bahasa, dan makna).
3. Berilah judul yang sesuai dengan tema dan isi puisi.

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Tes Menulis Puisi dengan Metode Tulis Berantai

Aspek	Skor	Kategori	Keterangan	Skor maksimal
Judul	5	Sangat baik	Pemilihan judul sangat sesuai dengan tema dan isi puisi	5
	4	baik	Pemilihan judul sesuai dengan tema dan isi puisi	
	3	Cukup baik	Pemilihan judul cukup sesuai dengan tema dan isi puisi	
	2	kurang baik	Pemilihan judul kurang sesuai dengan tema dan isi puisi	
	1	Sangat kurang baik	Pemilihan judul tidak sesuai dengan tema dan isi puisi	
Diksi	5	Sangat baik	Pemilihan kata tepat.	5
	4	Baik	Pemilihan kata sudah baik.	
	3	Cukup baik	Pemilihan kata cukup baik.	
	2	Kurang baik	Pemilihan kata kurang tepat.	
	1	Sangat kurang baik	Pemilihan kata asal-asalan.	
Imaji	5	Sangat baik	Susunan kata tepat dan memunculkan daya khayal yang mengesankan.	5
	4	Baik	Susunan kata tepat dan memunculkan daya khayal tetapi kurang berkesan.	
	3	Cukup baik	Susunan kata tepat dan memunculkan daya khayal tetapi kurang berkesan.	
	2	Kurang baik	Susunan kata kurang tepat, memunculkan daya khayal tetapi kurang berkesan	
	1	Sangat kurang baik	Susunan kata tidak tepat dan tidak memunculkan daya khayal.	
Rima	5	Sangat baik	Pengulangan kata yang digunakan tepat, banyak, bervariasi, dan menimbulkan keindahan.	5

	4	Baik	Pengulangan kata yang digunakan sudah baik, banyak, bervariasi, dan menimbulkan keindahan.	
	3	Cukup baik	Pengulangan kata yang digunakan sudah baik, kurang bervariasi bervariasi, dan menimbulkan keindahan.	
	2	Kurang baik	Pengulangan kata yang digunakan kurang tepat.	
	1	Sangat kurang baik	Tidak terdapat Pengulangan kata.	
Gaya bahasa	5	Sangat baik	Penggunaan lebih dari 3 ragam bahasa, mengekspresikan pikiran yang diungkapkan.	5
	4	Baik	Penggunaan 3 ragam bahasa, mengekspresikan pikiran yang diungkapkan.	
	3	Cukup baik	Penggunaan 2 ragam bahasa, mengekspresikan pikiran yang diungkapkan.	
	2	Kurang baik	Penggunaan 1 ragam bahasa, mengekspresikan pikiran yang diungkapkan.	
	1	Sangat kurang baik	Tidak terdapat ragam bahasa.	
makna	5	Sangat baik	Makna puisi sangat sesuai dengan judul dan tema, terdapat unsur perasaan yang kuat.	5
	4	Baik	Makna puisi sesuai dengan judul dan tema, terdapat unsur perasaan yang kuat.	
	3	Cukup baik	Makna puisi sesuai dengan judul dan tema, terdapat unsur perasaan tetapi kurang mengena.	
	2	Kurang baik	Makna puisi kurang sesuai dengan judul dan tema.	
	1	Sangat kurang baik	Makna puisi tidak sesuai dengan judul dan tema.	

Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{X}} \times 100$$

F. Sumber data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Sumber data adalah subjek dari mana data-data tersebut diperoleh (Arikunto, 2010:172). Data dan informasi penting yang dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini berupa nilai keterampilan menulis puisi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti.

G. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan langkah yang penting karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dari pendapat tersebut dalam teknik pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode tes.

Metode tes adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan tes kepada obyek yang diteliti. Metode tes digunakan untuk memperoleh data mengenai pembelajaran menulis teks puisi. Dalam hal ini peneliti memberikan *pre-test* dan *post-test* kepada kelas X MIPA 4 dan juga memberikan *pre-test* dan *post-test* (setelah diberi perlakuan) kepada kelas X MIPA 5. *Posttest* berisi soal yang akan dikerjakan oleh siswa. Hasil tes tersebut digunakan untuk melihat pengaruh metode tulis berantai terhadap hasil pembelajaran menulis teks puisi.

H. Teknik analisis data

Setelah data terkumpul dalam penelitian ini analisis data menggunakan teknik analisis kuantitatif. Sugiyono (2016:147) mengemukakan bahwa kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang telah diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Analisis

Di dalam uji prasyarat terdapat beberapa uji untuk pembuktian hipotesis, yaitu sebagai berikut:

a. Uji Homogenitas

Kadir (2016:159) mengemukakan uji homogenitas data merupakan salah satu persyaratan yang direkomendasikan untuk diuji secara statistik terutama bila menggunakan statistik uji parametrik. Uji homogenitas data memiliki variasi nilai sama atau secara statistik sama. Untuk menguji homogen digunakan SPSS 16.0, dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% dan data dinyatakan homogen jika lebih dari taraf tersebut.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam penelitian untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak normal. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang memiliki distribusi normal. Untuk menguji

normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan program SPSS 16.0, dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dan data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikannya lebih dari 5% atau 0,05.

c. Uji linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linieritas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear (Kadir, 2016:160). Untuk menguji linear atau tidaknya sampel digunakan program SPSS 16.0, dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dan data dinyatakan linear apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$.

2. Uji hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji-t (*test-T*). Uji T adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah *mean* sampel yang diambil secara acak dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudjono, 2010:142). Kriteria pengambilan kesimpulan dalam uji-t, yaitu:

- a. H_0 diterima jika $p > 0,05$
- b. H_0 ditolak jika $p < 0,05$